

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya seni diciptakan karena kebutuhan akan keindahan yang menjurus pada kepuasan dan kebahagiaan baik bagi diri sendiri maupun orang lain yang menikmatinya. Dalam proses berkarya seni, biasanya seorang seniman atau kriyawan banyak mendapat pengaruh dari luar. Dalam pengungkapan obyek ke dalam karya seni rupa antara seniman atau kriyawan yang satu dengan yang lain akan berbeda sesuai dengan pengalaman, emosi dan cita rasa seni yang cocok dengan perasaannya. Dari sekian banyak obyek yang sering dipilih oleh seniman ataupun kriyawan adalah obyek manusia, karena manusia itu sendiri merupakan obyek yang sangat menarik, selain itu manusia adalah makhluk yang sarat dengan permasalahan.

Berkaitan dengan pembuatan tugas akhir ini, kasih sayang ibu terhadap anaknya sebagai obyek sasaran penciptaan karya. Penyajian karya yang ada berupa hiasan dinding dengan kayu jati sebagai bahan baku dan finishing dengan cat acrylic. Visualisasi karya bersifat realistik, maka diusahakan untuk menampilkan obyek yang sesuai dengan tema, agar mendapat hasil yang baik. Di samping cat acrylic sebagai bahan utama dalam finishing karya, juga menggunakan bahan-bahan finishing yang lain untuk memperoleh karya yang baik dan sebagai usaha agar tidak mendapatkan karya yang monoton.

Karya-karya yang diciptakan ditampilkan dengan menggunakan pigura untuk menambah keindahan dan kekuatan agar tahan terhadap goncangan-goncangan yang mungkin terjadi serta sebagai pengikat antara ruang dan obyek.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sachari, Paradigma Desain Indonesia, Hasil Kerjasama, Inddes kelompok Study Jurusan Desain ITB, Bandung, 1984.
- But Mochtar, Daya Cipta di Bidang Kriya, Seni (Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni), Yogyakarta, 1/03 Oktober 1991
- David O. Sears, Psikologi Sosial, Pen. Erlangga, Jilid I, Jakarta, 1994.
- Dick Hartoko, Manusia dan Seni, Pen. Kanisius, Yogyakarta, 1986.
- Fadjar Sidik, Diktat Kuliah Tinjauan Seni, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 1986.
- , Diktat Kritik Seni, Yogyakarta, STSRI "ASRI", 1973.
- Hazim Amir, Tidaklah Mudah Menjadi Manusia oleh karena itu Kasihilah ia, jangan hanya Kasihani Ia, Katalog (Gelar Pamer Lukisan "Anak Negeri"), Yogyakarta, 1995.
- Margaret Mead, Family, Pen. A. Ridge Press Book, New York, 1958.
- MIS, Ibu, Aku Aman Bersamamu, Ayah Bunda, 18 Maret 1988.
- Rita Maahs, Von Gluck Des Mensche, VEB Fotokinoverlag Leipzig, 1968.
- Robby Kusumaharta, Produk Kriya Sebagai Komoditi Perdagangan, Makalah, (Seminar Kriya di Ambarukmo Palace Hotel), Yogyakarta, 1990.
- Sp. Gustami., (Penerjemah) Seni Sebagai Ujud dan Gagasan, Bagian satu, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1991
- Sudarso, Pengertian Seni, Bagian III, Diktat, Yogyakarta, STSRI "ASRI", 1973.

Sudarmaji, Dasar-dDasar Kritik Seni Rupa, Dinas Museum Sejarah, Jakarta, 1979.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).

The Editor of Time Life Book, Dokumentary Photograpy, Pen. Time Life Internasional, nederland, 1971.

